

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini sangat berkembang pesat baik nasional maupun internasional. Di era globalisasi perusahaan dituntut aktif dalam memajukan perkembangan perusahaan dalam skala yang besar maupun yang kecil. Dalam memajukan perusahaan perlu melakukan pengembangan bisnisnya, seperti memperluas jangkauan pasar dan melakukan inovasi produk. Namun tidak semua bahan baku untuk kegiatan operasional perusahaan tersedia di dalam negeri, sehingga perlu mendatangkan dari luar negeri yang disebut juga dengan impor. Kegiatan ekspor dan impor merupakan hal yang tidak lepas dari perdagangan internasional. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat total impor Indonesia selama tahun 2019 sebesar USD170,72 miliar sedangkan nilai ekspor lebih rendah yaitu sebesar USD167.683 juta. Imbas dari tingginya kegiatan impor daripada ekspor, suatu perusahaan membutuhkan dana yang lebih besar terlebih lagi jika bahan baku yang didapat dari impor mengalami kenaikan harga.

Untuk pendanaan operasional perusahaan, pendanaan yang dibutuhkan perusahaan berasal dari pihak internal maupun pihak eksternal. Dana internal merupakan dana yang didapat dari luar perusahaan contohnya modal sendiri, sedangkan dana eksternal adalah dana yang didapat dari luar perusahaan seperti investasi dari investor maupun dana pinjaman dari kreditur. Keputusan yang sangat penting dalam operasional suatu perusahaan disebut dengan keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan merupakan keputusan melakukan pertimbangan dan analisis terhadap perpaduan antar sumber dana yang paling ekonomis dan analisis perusahaan untuk mendanai kebutuhan investasi kegiatan operasional dalam perusahaan Irawati (2006). Baik atau buruknya keputusan pendanaan yang diambil akan sangat berpengaruh terhadap finansial perusahaan. Keputusan pendanaan di dalam suatu perusahaan biasanya dilakukan oleh manajer keuangan karena manajer keuangan memegang peranan terpenting dalam kemajuan perusahaan serta mengoptimalkan pemanfaatan dana guna keberlangsungan operasional perusahaan tersebut. Keputusan pendanaan yang digunakan untuk mengoptimalkan operasional

perusahaan inilah yang berkaitan dengan struktur modal.

Struktur modal merupakan perbandingan dan keseimbangan antara modal sendiri dengan modal asing. Modal asing yang dimaksud merupakan hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Dan modal sendiri merupakan laba ditahan dan juga kepemilikan manajerial perusahaan. Menurut Fabbozi and Peterson (2000) Struktur modal adalah campuran hutang dan ekuitas yang digunakan untuk mendanai inisiatif perusahaan, dan itu termasuk hutang, ekuitas yang dihasilkan secara internal dan ekuitas baru. Struktur modal sangat penting bagi kondisi perusahaan, karena jika hutang jangka panjang maupun jangka pendek lebih banyak dari pada laba ditahan maka perusahaan bisa mengalami kerugian yang cukup serius bahkan menyebabkan kebangkrutan. Dengan terbentuknya manajemen struktur modal yang baik, perusahaan mampu mengalokasikan dana yang dimiliki untuk kegiatan yang berguna bagi kelangsungan keberhasilan perusahaan. Salah satu fungsi dari struktur modal adalah meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan, artinya untuk mendapatkan nilai perusahaan yang baik perusahaan perlu mengoptimalkan nilai struktur modal di dalamnya. Karena untuk mendapatkan investasi yang besar, keputusan investor dalam hal ini sangat berpengaruh. Investor lebih suka menanamkan modal mereka di perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik dan sehat yang terbentuk dari struktur modal itu sendiri. Dikarenakan investor berkepentingan mendapatkan keuntungan dari dana yang di investasikan di perusahaan tersebut.

Penggunaan struktur modal tidak lepas dari faktor faktor yang berpengaruh di dalamnya. Terdapat beberapa faktor yang diduga akan berpengaruh terhadap struktur modal antara lain, Profitabilitas, Struktur Aset *Growth Opportunity*. Dari ketiga faktor yang ada akan dijadikan variabel yang dinilai mampu mempengaruhi struktur modal dalam penelitian ini.

Faktor pertama yang diduga dapat berpengaruh terhadap struktur modal adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu dari jenis rasio keuangan. Profitabilitas merupakan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Irfan Fahmi (2014) Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari tingkat

penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Rasio ini mengukur efektivitas dalam manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan bagaimana besar atau kecilnya tingkat besar keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan investasi maupun penjualan. Rasio Profitabilitas sangat penting dan sangat diperlukan di dunia keuangan perusahaan karena sangat berpengaruh bagi struktur modal. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka laba yang diperoleh semakin besar begitu juga sebaliknya. Telah banyak penelitian yang menggunakan rasio profitabilitas untuk melihat pengaruhnya terhadap struktur modal. Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda beda. Penelitian yang dilakukan Maryanti (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dikarenakan adanya penurunan jumlah laba beberapa perusahaan pada setiap tahunnya. Sedangkan penelitian yang dilakukan Abiprayasa, Khafid, and Agustina (2014) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Faktor kedua yang diduga dapat berpengaruh terhadap struktur modal adalah struktur aset. Menurut Syamsudin (2011) Struktur aset merupakan penentuan besarnya alokasi dana baik aset lancar maupun aset tidak lancar. Struktur aset merupakan jumlah aset yang bisa dijadikan jaminan untuk mendapatkan pendanaan dari luar perusahaan. Dengan dijadikan asetnya sebagai jaminan maka perusahaan akan lebih mudah mendapatkan dana atau hutang dari luar perusahaan. Telah banyak penelitian yang menggunakan struktur aset untuk melihat pengaruhnya terhadap struktur modal. Dan menunjukkan hasil yang berbeda beda. Penelitian yang dilakukan Maryanti (2016) menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan Nita Septiani and Suaryana (2018) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Faktor ketiga yang diduga dapat berpengaruh terhadap struktur modal adalah *growth opportunity*. *Growth opportunity* adalah bagaimana peluang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang mempunyai prospek kedepannya yang baik serta pertumbuhan yang cepat membutuhkan dana yang besar pada masa depan. Sebagai akibatnya prospek perusahaan yang baik akan

mendorong para investor melakukan investasi di perusahaannya. Menurut Kartini dan Tulus Arianto (2008) perusahaan yang mempunyai pertumbuhan yang cepat tak jarang harus menaikkan aset tetapnya, karena pertumbuhan aset tetap perusahaan dari satu periode ke periode selanjutnya menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga aset berpengaruh di kondisi modal perusahaan yang menyebabkan perbandingan antara modal dan hutang akan berubah. Telah banyak penelitian yang menggunakan *growth opportunity* sebagai variabel yang diduga dapat mempengaruhi struktur modal, dan menunjukkan hasil yang berbeda beda. Penelitian yang dilakukan oleh Maryanti (2016) menunjukkan hasil bahwa *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan Tedy Chandra (2017) menunjukkan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Dikutip dari detik.com. Direktur utama PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) menyampaikan 60% bahan baku tekstil untuk industri di Indonesia masih impor. Hal itu dikarenakan minimnya ketersediaan di dalam negeri. Bahan baku yang di impor di antaranya rayon dan poliester yang sebagian besar di impor dari negara China, dan cutton yang paling banyak di impor dari Amerika Serikat. Dan juga dikutip dari medcom.id ada 4 kendala yang dihadapi industri tekstik yaitu pertama, naiknya biaya produksi akibat bahan baku sebagian besar masih impor. Kedua, menurunnya permintaan pasar dalam negeri karena turunnya daya beli masyarakat. Ketiga, banyaknya produk bekas yang masuk ke Indonesia dari luar negeri baik legal maupun ilegal. Dan keempat, permasalahan hubungan industrial sehingga mengurangi produktivitas perusahaan.

Dari penjabaran diatas maka ditentukan objek dari penelitian ini. Dan objek yang digunakan peneliti adalah perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode waktu tahun 2015-2019. Alasan peneliti memilih objek penelitian perusahaan sektor tekstil dan garmen karena menurut Kementrian Perindustrian Republik Indonesia (2013) perusahaan industri tekstil dan garmen di Indonesia menjadi salah satu tulang punggung sektor manufaktur dalam beberapa dekade terakhir. Namun dengan banyaknya bahan baku produksi tekstil yang sebagian besar masih harus impor dari negara luar membuat perusahaan tekstil

membutuhkan pendanaan yang lebih besar. Jika dana internal yang dimiliki perusahaan terbatas, maka dana eksternal inilah yang akan dipilih perusahaan sehingga hutang untuk biaya operasional perusahaan tersebut dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Sehingga struktur modal akan mengalami naik turun setiap tahunnya yang dapat menyebabkan kerugian jika harga bahan baku terus naik.

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019?
2. Apakah Struktur Aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019?
3. Apakah *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019 ?
2. Untuk menguji pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019?

3. Untuk menguji pengaruh *growth opportunity* terhadap struktur modal pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat dipergunakan sebagai referensi dan informasi sebagai bahan penelitian selanjutnya mengenai topik ini serta dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kebijakan struktur modal.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dapat menambah wawasan dan memperdalam ilmu tentang pengaruh Profitabilitas, Struktur Asset, dan *Growth opportunity* terhadap struktur modal.
2. Dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan struktur modal yang optimal atau keputusan pendanaan yang terarah, baik sumber dananya yang berasal dari pinjaman maupun modal sendiri dalam membiayai kegiatan operasional yang dijalankan perusahaan.
3. Dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.